

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Iklim tropisnya membuat tanaman apa saja dapat tumbuh dengan subur di Indonesia. Salah satu tanaman yang dapat tumbuh subur di Indonesia adalah tanaman singkong. Singkong dapat ditanam di dataran tinggi dan dataran rendah. Selama ini singkong belum dimanfaatkan secara maksimal padahal produksi singkong di Indonesia melimpah mencapai 184 juta ton pertahun.

Desa Temon Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu desa penghasil singkong terbanyak di daerah Kabupaten Ponorogo. Salah satu olahan dari singkong adalah kripik singkong.

Tapi dalam pengolahannya warga masih menggunakan cara manual yaitu dengan pemotongan menggunakan pisau. Padahal pemotongan menggunakan pisau membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perlu alat untuk memotong singkong agar lebih cepat.

Jika waktu yang di butuhkan untuk pemotongan dalam kapasitas 60kg/jam membutuhkan waktu 2 hari dalam pengerjaan 3 orang tenaga kerja dengan biaya per @Rp35.000 maka dalam 1 hari $Rp35.000 \times 3 = Rp105.000$ jika dua hari $Rp105.000 \times 2 = Rp210.000$, sedangkan menggunakan mesin dengan kapasitas 60kg hanya membutuhkan waktu 1 jam dan biaya yang di keluarkan hanya beban motor.

Dari masalah di atas saya merancang dan membuat suatu alat yang dapat memotong singkong menggunakan mesin sehingga lebih cepat proses pemotongannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang dapat di rumuskan adalah bagaimana merancang mesin pemotong singkong untuk mengembangkan produksi di home industri desa temon dengan kapasitas 60kg/jam.

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan di buatnya mesin pemotong singkong ini adalah:

1. Merancang mesin pemotong singkong untuk mengembangkan produksi di home industri desa temon dengan kapasitas 60kg/jam.
2. Menciptakan alat yang dapat membantu mempercepat dalam proses pengolahan singkong.
3. Untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Batasan Masalah

Agar perencanaan ini lebih terarah maka di beri batasan masalah sebagai berikut:

1. Ketebalan kripik singkong 4 mm.
2. Tidak di lakukan perhitungan kekuatan rangka.